

DAMPAK KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) TERHADAP SEMBILAN BAHAN POKOK (SEMPAKO) DI TOKO SANI KABUPATEN CIREBON

**Ratu Islamia¹, Ibnu Raikhan Al Faizy², Aida Aqilla³, Reza Fadillah Ahmad⁴, Az Zahra
Pudak Arum⁵, Gama Pratama⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

¹, avna3255@gmail.com, ² aidaaeq@gmail.com, ³ rezafa389@gmail.com, ⁴ mia193807@gmail.com
pudakaruma@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kenaikan bahan bakar minyak (BBM) terhadap sembilan bahan pokok (Sembako) di toko sani Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa memang ada Dampak Positif dan Negative dalam melakukan penelitian yang dilakukan di Toko Sani yang bertempat di Pasar Kali Tanjung Kabupaten Cirebon Metode pembahasan yang kami lakukan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan metode atau pendekatan studi kasus. Dampak Positif yang kami simpulkan yaitu Mendorong Masyarakat agar lebih bisa kreatif, inovatif dan lebih Percaya diri lagi. Dan tentunya dampak positif ini juga bisa membantu pemerintah untuk meningkatkan inflasi. Dampak Negatif jelas ada karena Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan bahan baku peran penting dalam kegiatan perekonomian. Contohnya: Kenaikan Harga BBM menyebabkan melonjaknya harga bahan pokok seperti, Minyak, Gula, Cabai, Bawang, Tepung dll. Hal itu akan menyebabkan Penurunan Penjualan.

Kata Kunci : Dampak, Kenaikan Harga, Bahan Bakar Minyak, Sembilan Bahan Pokok

Abstract

This study aims to determine the impact of rising fuel prices oil (BBM) to nine basic commodities (Sembako) at the sani shop, Cirebon Regency. Based on the results of the calculations and discussion, it can be concluded that there are indeed positive and negative impacts in conducting research conducted at Toko Sani which is located at Kali Tanjung Market, Cirebon Regency. The method of discussion that we carried out using descriptive qualitative research is research that uses a case study method or approach. The positive impact we conclude is Encouraging the Community to be more creative, innovative and more confident. And of course this positive impact can also help the government to increase inflation. There is a clear negative impact because fuel oil (BBM) is a raw material with an important role in economic activity. For example: An increase in fuel prices causes the price of basic commodities to increase, such as oil, sugar, chilies, onions, flour, etc. It will cause a decrease in sales.

Keywords: Impact, Price Increases, Fuel Oil, Nine Staple Materials

PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan salah satu pilar dalam kehidupan suatu negara. Perekonomian suatu negara yang stabil

berpengaruh terhadap kesejahteraan rakyat di negara itu sendiri. Dalam perekonomian, pertumbuhan dan pembangunan ini seperti dua sisi kehidupan yang saling mempengaruhi. Karena dalam kenyataannya

pertumbuhan ekonomi ini memperlancar akan adanya pembangunan ekonomi, dan pembangunan ekonomi ini mendorong pertumbuhan ekonomi. Di setiap daerah atau wilayah pasti akan berupaya agar pertumbuhan ekonomi ini berjalan secara berkesinambungan atau terus menerus sehingga pembangunan ekonomi di daerah tersebut dapat dilakukan. Akhir-akhir ini ada perdebatan mengenai pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan.

Banyak yang berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi dengan melihat income per kapita masyarakat di suatu daerah di setiap tahunnya belum menggambarkan pembangunan ekonomi secara nyata.

Karena jika hanya dilihat dari pertumbuhan ekonomi dan income per kapita yang tinggi tanpa melihat distribusi pendapatan yang merata maka akan terjadi kesenjangan ekonomi antara golongan pendapatan tinggi dan rendah. Namun, terlepas dari itu pembangunan ekonomi ini di suatu negara atau daerah tertentu harus terus diupayakan dan dioptimalkan tanpa perlu meributkan mana yang harus dicapai antara pertumbuhan ekonomi dengan pendistribusian pendapatan.

Indonesia adalah salah satu negara penghasil minyak bumi. Akan tetapi, di Indonesia dalam pengelolaan minyak bumi ini masih dikuasai oleh tangan-tangan asing. Pertamina yang katanya perusahaan yang dimiliki negara sebagai pengelola minyak bumi nyatanya hanya sebagai pajangan saja. Bahkan pemerintah seperti mendukung dengan mempermudah perusahaan asing mengelola minyak bumi tersebut. Kondisi ini bahkan berseberangan dengan konsep negara kesejahteraan. Dalam kisah perekonomian Indonesia adalah pertarungan antara nasib kemakmuran ekonomi dan kepastian subsidi. Sebagai contohnya adalah Bahan Bakar Minyak (BBM) dimana Bahan Bakar Minyak (BBM) sangat penting dan berpengaruh terhadap kestabilan perekonomian masyarakat.

Dalam perekonomian, Bahan Bakar Minyak (BBM) menjadi komoditas yang memiliki peran yang sangat penting. Permasalahan dalam Bahan Bakar Minyak (BBM) ini menjadi permasalahan besar yang akan menjadi topik utama. Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak yang terjadi baru-baru ini membawa dampak bagi masyarakat.

Selain kemarahan rakyat, harga sembilan bahan pokok (sembako) juga terdampak sehingga mengalami kenaikan. Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) ini bukan hanya menambah beban masyarakat kecil dan dunia usaha juga pastinya akan berdampak. Bahkan perusahaan besar pun ikut terimbas dampak dari kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) ini. Bahan Bakar Minyak (BBM) yang naik akan berdampak kepada kenaikan harga barang sehingga daya produksi akan naik sedangkan, daya beli masyarakat akan berkurang dan hal tersebut membuat perekonomian terhambat dan mengakibatkan perekonomian negara menurun dan sulit untuk meningkatkannya. Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan penentu harga pada komoditi lain. Jadi, jika harga Bahan Bakar Minyak (BBM) naik maka kenaikan harga tersebut akan diikuti dengan kenaikan harga di sektor lain juga. Harga bahan-bahan pokok selalu ikut serta dari kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) ini dan setelahnya berlanjut pada naiknya laju inflasi. Kenaikan harga Bahan Bakar ini juga memicu pada tangan-tangan nakal untuk menimbun bahan pokok membuat keresahan terjadi di masyarakat dan harga bahan pokok pasti melambung tinggi di pasar. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mengkaji secara ilmiah mengenai “DAMPAK KENAIKAN HARGA BAHANBAKAR MINYAK (BBM) TERHADAP SEMBILAN BAHAN POKOK (SEMBAKO) DI TOKOSANI KABUPATEN CIREBON”.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dampak

Pengertian dampak Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah pengaruh yang membawa akibat positif dan negatif. dampak adalah kekuatan yang ada dan berasal dari sesuatu (orang, benda) yang mempengaruhi pembentukan karakter, keyakinan atau tindakan. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara akibat dengan yang dipengaruhi. Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai akibat atau pengaruh. Setiap keputusan yang diambil oleh otoritas pengawas biasanya memiliki efek sendiri, baik positif maupun negatif. Dampak juga

dapat menjadi kelanjutan dari pengenalan pengendalian internal. Pemimpin yang andal harus bisa memprediksi apa pengaruh terhadap keputusan yang diambil.

1. Dampak positif

Pengaruh adalah keinginan untuk meyakinkan, membujuk, mempengaruhi atau mengesankan orang lain untuk memenuhi atau mendukung keinginan seseorang. Meskipun yang positif itu pasti atau pasti dan nyata dari, pikiran memberikan perhatian khusus pada hal-hal yang baik. positif adalah suasana hati yang lebih menyukai aktivitas kreatif daripada aktivitas yang membosankan, kegembiraan daripada kesedihan, optimisme daripada pesimisme. Positif adalah keadaan pikiran seseorang, yang dipertahankan dengan upaya sadar ketika sesuatu terjadi padanya, sehingga fokus mentalnya tidak berpindah ke negatif. Orang yang berpikiran positif tahu bahwa mereka memiliki pikiran buruk, mereka segera sembuh.

Dengan demikian, konsep pengaruh positif adalah keinginan untuk membujuk, mempengaruhi atau mengesankan orang lain untuk mengikuti atau mendukung keinginan baik seseorang.

2. Dampak Negatif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh negatif adalah pengaruh yang kuat yang menimbulkan akibat negatif. Pengaruh adalah keinginan untuk meyakinkan, membujuk, mempengaruhi atau mengesankan orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan seseorang. beberapa penelitian ilmiah menyimpulkan bahwa efek negatif efek buruk lebih besar daripada efek positif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konsep pengaruh negatif adalah keinginan untuk membujuk, membujuk, mempengaruhi atau mengesankan orang lain, dengan maksud agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan buruk mereka dan menimbulkan konsekuensi tertentu.

B. Bahan Bakar Minyak (BBM)

Pengertian Bahan Bakar Minyak (BBM) Bahan bakar adalah setiap bahan yang dapat diubah menjadi energi. Pada umumnya bahan bakar mengandung energi panas yang dapat

dikeluarkan dan diolah. Sebagian besar bahan bakar digunakan oleh manusia dalam proses pembakaran (reaksi reduksi), dimana bahan bakar melepaskan panas setelah bereaksi dengan oksigen di udara. Proses pelepasan energi lain dari bahan bakar adalah reaksi eksotermik dan reaksi nuklir (seperti fisi atau fusi nuklir). Hidrokarbon (termasuk bensin dan solar) adalah jenis bahan bakar yang paling umum digunakan orang. Bahan bakar lain yang dapat digunakan oleh adalah logam radioaktif, jadi bahan bakar minyak terutama solar adalah premium dan bahan bakar Pertamina, yang sangat ditujukan untuk masyarakat luas dan dibeli setiap hari sebagai bahan bakar untuk kendaraan. kenaikan harga BBM akan sangat mempengaruhi masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah terutama untuk BBM kualitas tinggi.

C. Sembilan Bahan Pokok (Sembako)

Kesembilan bahan pangan yang termasuk dalam kategori pokok tersebut sudah dipatenkan oleh pemerintah dalam sebuah keputusan. Sedangkan kata "sembako" merupakan singkatan dari tiga kata yakni "sembilan", "bahan", dan "pokok". Negara telah memiliki beberapa instrumen hukum untuk "mengejar" pelaku usaha yang melakukan penyimpanan dan penimbunan tersebut. Pangan dilarang menimbun atau menyimpan Pangan Pokok melebihi jumlah maksimal yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Demikian juga dalam ketentuan Pasal 29 ayat UU Perdagangan diatur bahwa pelaku usaha dilarang menyimpan barang kebutuhan pokok atau barang penting dalam jumlah dan waktu tertentu pada saat terjadi kelangkaan barang, gejolak harga, dan/atau hambatan lalu lintas perdagangan barang. Larangan tersebut dimaksudkan untuk menghindari adanya penimbunan barang yang akan menyulitkan konsumen dalam memperoleh barang kebutuhan pokok dan/atau barang penting.

Adapun menurut keputusan menteri perindustrian dan perdagangan No.115/MPP/KEP/2/1998 tanggal 27 Februari 1998, Sembilan Bahan Pokok tersebut adalah:

1. Beras dan Sagu
2. Jagung
3. Sayur dan Buah

4. Daging (Sapi atau Ayam)
5. Susu
6. Garam
7. Gula Pasir
8. Minyak Goreng
9. Minyak Tanah

D. Kenaikan Harga (Inflasi)

Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang umum dan terus menerus. Venieris dan Sebold mendefinisikan inflasi sebagai kecenderungan untuk menaikkan tingkat harga umum secara terus menerus sepanjang waktu. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dianalisis bahwa inflasi adalah:

a) Harga

meningkatnya Inflasi berarti harga meningkat dibandingkan tingkat harga periode sebelumnya.

b) Sifat umum

Kenaikan harga komoditi tertentu menyebabkan kenaikan harga secara umum. Misalnya, dalam hal BBM, setiap kali harga BBM naik, maka harga barang-barang lainnya juga ikut naik. Karena bahan bakar minyak merupakan komoditas strategis karena memiliki efek berantai, yang dapat menyebabkan kenaikan harga barang lain.

c) Terus menerus

Kenaikan harga secara umum juga tidak menyebabkan inflasi jika terjadi hanya dalam waktu singkat, misalnya hari ini ada kenaikan harga dibandingkan hari sebelumnya, tetapi keesokan harinya turun lagi.

METODE PENELITIAN

Toko Sani adalah salah satu andalan pasar tradisional Kali Tanjung. Toko Sani ini menjual berbagai kebutuhan pokok seperti beras, minyak, cabai, susu, garam dan gula. Sejak kenaikan harga BBM, harga kebutuhan pokok yang dijual di Toko Sani mengalami kenaikan. Salah satu toko yang terkena imbas mahalnya harga gas adalah Toko Sani, salah satu andalan pasar tradisional Kali Tanjung. Toko Sani ini menjual berbagai kebutuhan

pokok seperti beras, minyak, cabai, susu, garam dan gula. Sejak kenaikan harga BBM, harga kebutuhan pokok yang dijual di Toko Sani mengalami kenaikan.

Tempat penulisan dan penelitian adalah toko sani di pasar tradisional Kali Tanjung. Kami menggunakan sumber. Kami juga mencari data penelitian. Situs-situs di Internet (website) yang dilacak memberikan informasi dan data penelitian. Penelitian yang digunakan itu adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang menggunakan metode atau pendekatan studi kasus. Penelitian ini memfokuskan secara intensif pada objek tertentu yang diteliti sebagai kasus. Data studi kasus tersedia dari semua pemangku kepentingan. Dengan demikian, penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003:1).

Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud dengan sarana adalah orang atau sarana manusia. Agar bermanfaat, peneliti harus memiliki landasan dan wawasan teoretis yang luas, serta mampu mempertanyakan, menganalisis, memotret, dan menyusun topik penelitian dengan cara yang jelas dan bermakna. Hal ini sesuai dengan Y. Slamet (2008) yang fenomena sosialnya di masyarakat sasaran didasarkan pada indikator yang dijadikan dasar ada tidaknya gejala yang diuji dan sangat berkorelasi dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data eksplisit. data adalah data. Yang terjadi sebenarnya bukan hanya data yang kita lihat dan bicarakan, tetapi data yang memiliki makna dibalik apa yang kita lihat dan katakan (Sugikino, 2008:02). Metode studi kasus, yaitu metode penelitian yang dilakukan melalui serangkaian pengamatan terhadap kondisi toko kelontong (Waluya, 2009).

HASIL PENELITIAN

Di bawah ini adalah hasil penelitian yang di paparkan peneliti tentang dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap sembilan bahan makanan pokok (sembako) di toko sembako Sani di kabupaten Cirebon.

1. Dampak Secara sederhana, pengaruh dapat diartikan sebagai pengaruh atau pengaruh. Setiap keputusan manajer biasanya memiliki implikasinya

masing-masing, baik positif maupun negatif.

"Kenaikan harga BBM sangat berpengaruh. Salah satu dampak negatif yang terjadi adalah kenaikan harga BBM menyebabkan melonjaknya harga bahan pokok: minyak, gula, tepung, bawang merah, bawang putih, kubis, cabai merah, paprika, telur, mentega, dan lain-lain.. Ini akan menyebabkan penurunan penjualan. Dampak positif dari kenaikan harga BBM ini adalah membantu pemerintah mengendalikan inflasi." (Wawancara dengan responden Iksan pada 10 November 2022)

Dari pernyataan di atas, bahwa dengan adanya kenaikan harga BBM ini berdampak positif dan negatif terhadap masyarakat. Dampak positifnya dapat membantu pemerintah dalam mengendalikan inflasi sedangkan dampak negatifnya pada harga bahan pokok menjadi naik sehingga minat beli masyarakat menurun dan bagi pedagang toko sembako pun penjualannya ikut menurun..

2. Bahan bakar minyak Minyak tanah (BBM) merupakan bahan baku yang memegang peranan penting dalam segala kegiatan perekonomian. Fluktuasi harga minyak dunia yang fluktuatif telah terlihat mulai tahun 2021 dan seterusnya. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kebingungan ini. Salah satunya adalah persepsi bahwa harga minyak saat ini memiliki kapasitas cadangan yang rendah, yang kedua adalah peningkatan permintaan, dan yang lainnya adalah kekhawatiran bahwa negara tidak akan mampu meningkatkan produksi. Minyak mentah dari perut bumi terlebih dahulu diolah di kilang minyak menjadi produk minyak bumi, termasuk bahan bakar.

"Bahan bakar minyak merupakan faktor kunci untuk produktivitas bisnis-ke-rumah. Naiknya harga

bahan bakar akan mempengaruhi kenaikan komoditas lain, karena biaya produksi akan meningkat." (Wawancara dengan rekan wawancara Farida pada 10 November 2022)

Dari pernyataan di atas, bahwa kenaikan harga BBM ini sangat berpengaruh juga pada sektor-sektor lainnya yang mengakibatkan harga semua bahan pokok naik drastis.

3. Kenaikan harga Inflasi memiliki definisi yang sangat berbeda yang ditemukan dalam literatur ekonomi. Keberagaman pengertian inflasi ini merupakan kenyataan bahwa terdapat beberapa keterkaitan yang sangat erat antara inflasi dan sektor ekonomi, sehingga menimbulkan perbedaan pemahaman dan pandangan yang berbeda tentang inflasi, termasuk dalam menangani masalah yang diakibatkan oleh inflasi.

"Naiknya harga bahan-bahan ini antara lain mendorong harga minyak dari 14.000/liter menjadi 18.000/liter, gula pasir dari 14.000/kg menjadi 16.000/kg, tepung dari 11.000/kg menjadi 13.000/kg, sebelumnya 45.000/kg menjadi 52.000/kg dan telur 20.000/kg sampai 23.000/kg." (Wawancara dengan responden Iksan pada 10 November 2022)

Dari pernyataan responden Iksan, bahwa kenaikan harga bahan pokok ini disamping karena ongkos angkut naik, sebagai akibat kenaikan BBM, disatu sisi dipengaruhi adanya komoditas pangan yang gagal panen.

4. Makanan Sembako, kependekan dari Sembilan Bahan Dasar, terdiri dari berbagai bahan makanan dan minuman yang biasa dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Tanpa makanan, kehidupan masyarakat Indonesia bisa kacau balau. Sembako merupakan kebutuhan pokok sehari-hari yang harus dijual bebas di pasar.

"Harga bahan makanan pokok seperti minyak goreng, beras, dan gula naik sangat signifikan. Namun bahan dasar ini merupakan bahan utama yang

sangat dibutuhkan di rumah, sehingga meski harganya naik, saya tetap bisa membelinya.” (Sumber 10 November 2022, wawancara dengan Ibu Farida)

Dari pernyataan responden Ibu Farida, bahwa kenaikan harga bbm ini sangatlah berpengaruh pada harga bahan pokok, namun walaupun naik tetap saja masyarakat membelinya karena memang membutuhkan bahan-bahan pokok seperti beras, minyak goreng, gula dan lainnya. Namun, pembelian bahan pokoknya dikurangi yang biasanya beli beras 5kg berkurang menjadi 3kg karena adanya kenaikan beras atau bahan pokok lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa memang ada Dampak Positif dan Negative dalam melakukan penelitian yang dilakukan di Toko Sani yang bertempat di Pasar Kali Tanjung Kabupaten Cirebon. Metode pembahasan yang kami lakukan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan metode atau pendekatan studi kasus.

Dampak Positif yang kami simpulkan yaitu Mendorong Masyarakat agar lebih bisa Kreatif, Inovatif dan lebih Percaya diri lagi. Dan tentunya dampak positif ini juga bisa membantu pemerintah untuk meningkatkan inflasi.

Dampak Negatif jelas ada karena Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan bahan baku peran penting dalam kegiatan perekonomian. Contohnya : Kenaikan Harga BBM menyebabkan melonjaknya harga bahan pokok seperti, Minyak, Gula, Cabai, Bawang, Tepung dll. Hal itu akan menyebabkan Penurunan Penjualan.

SARAN

Bersasarkan Kesimpulan tersebut di atas:

1. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi agar dapat mengetahui tanggapan masyarakat umum. Khususnya para pedagang sembako di Kabupaten Cirebon.
2. Perlu penelitian lebih lanjut dengan penelitian kuantitatif penyebaran kursorer terhadap respon secara mendalam dan teliti tentang dampak kenaikan harga BBM terhadap Sembilan Bahan pokok di kabupaten Cirebon.

REFERENSI

Hrp, G. R., & Aslami, N. (2022). Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1464–1474.

Kariyana, I. M. (2017). Analisis Dampak Kenaikan BBM Terhadap Tarif Angkutan Umum. *Teknik Gradien*, 9(2), 142–161.

<https://katadata.co.id/intan/berita/6248be32de868/inflasi-adalah-kenaikan-harga-barang-ini-pengertian-lengkapny#:~:text=Pengertian%20Inflasi,secara%20umum%20dan%20terus%20menerus>

https://www.academia.edu/9820408/PENGA_RUH_KENAIKAN_BBM_TERHADAP_HARGA_SEMBAKO

Kamal. (2015). Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) terhadap Sembilan Bahan Pokok (SEMBAKO) di Kota Makassar. *Skripsi*, 13(3), 1576–1580.

Dewi, Y., Saryono, S., Dini, A., Maghfiroh, & Mauli, R. (2022). *Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (Sembako) Di Kecamatan Tambun Selatan Dalam Masa Pandemi*. 2 (2)(2), 320–326.

<https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/citizenshipvirtues/article/download/1533/1021>

Sari, D. I. (2022). Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqashid Syariah. *Skripsi*, 1–81. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>

Hrp, Ghilman Rozy, and Nuri Aslami. 2022. “Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM Terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia.” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2(1):1464–74.

Santosa, Agus Budi. n.d. *ANALISIS INFLASI DI INDONESIA*.

Yuliani Dewi, Saryono, Saryono, Apriani Dini, Maghfiroh, Maghfiroh, Ro Mauli. 2022. “Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (Sembako) Di Kecamatan Tambun Dalam Masa Pandemi.” 2 (2)(2):320–26.